

ABSTRACT

Background : Infant and toddler mortality in developing countries is primarily caused by diarrhea. Formula feeding and early introduction of complementary feeding can contribute to diarrhea in infants under 6 months.

Purpose : To gain knowledge about the relationship between formula feeding and early introduction of complementary feeding with the incidence of diarrhea in infants aged 0–6 months at Posyandu Balita in Helvetia Village. **Methods** : This

research is quantitative, employing an analytic survey design and a cross-sectional approach. Out of 125 mothers with infants aged 0–6 months across all Posyandu Balita in Helvetia Village, 75 mothers were selected as samples using accidental sampling technique. Questionnaires were distributed to collect data, which was

then analyzed using the chi-square test ($\alpha = 0.05$). **Results** : There is a significant relationship between formula feeding and the incidence of diarrhea in infants aged 0–6 months, with a p-value of 0.042 ($p < \alpha$). On the other hand, early MP-ASI introduction does not show a significant relationship with the incidence of diarrhea in infants aged 0–6 months, with a p-value of 0.078 ($p > \alpha$).

Conclusion : Mothers are encouraged to practice exclusive breastfeeding, maintain personal and baby equipment hygiene, and actively seek information about preventing diarrhea or other diseases.

Keywords : formula milk; complementary feeding; diarrhea; infants 0-6 months

ABSTRAK

Latar belakang : Kematian bayi dan balita di negara berkembang diakibatkan oleh faktor utama bernama diare. Pemberian susu formula dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dini bisa menjadi penyebab diare pada bayi di bawah 6 bulan. **Tujuan :** Untuk memperoleh pengetahuan tentang hubungan pemberian susu formula dan MP-ASI dini dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan di Posyandu Balita Desa Helvetia. **Metode :** Penelitian berjenis kuantitatif serta memakai desain survei analitik dan pendekatan cross-sectional. Dari 125 orang ibu pemilik bayi berumur 0-6 bulan di seluruh Posyandu Balita Desa Helvetia, sebanyak 75 orang ibu terpilih sebagai sampel dengan memakai teknik accidental sampling. Kuesioner disalurkan untuk penghimpunan data, yang lalu dianalisis dengan mengaplikasikan uji chi-square ($\alpha = 0,05$). **Hasil :** Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian susu formula dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan, dengan p-value senilai 0,042 ($p < \alpha$). Sebaliknya, pemberian MP-ASI dini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada bayi usia 0-6 bulan, dengan p-value senilai 0,078 ($p > \alpha$). **Kesimpulan :** Para ibu diharapkan dapat menerapkan pemberian ASI eksklusif, menjaga kebersihan diri dan peralatan bayi, dan aktif mencari informasi terkait pencegahan diare ataupun penyakit lainnya.

Kata kunci : susu formula; makanan pendamping ASI; diare; bayi 0-6 bulan